

ABSTRAK

Perceraian merupakan jalan keluar terakhir dari permasalahan perkawinan yang membawa kerusakan terhadap keluarga yang merupakan satu kesatuan atau terhadap individu-individu di dalamnya, salah satunya kepada remaja selaku anggota keluarga. Keluarga yang dapat beradaptasi dan bangkit pasca perceraian disebut keluarga yang resilien. Resiliensi keluarga dapat dibangun kembali melalui salah satunya adalah dengan ritual keluarga. Secara singkat, ritual keluarga adalah pola interaksi yang dilakukan oleh sebuah keluarga dari waktu ke waktu yang dipengaruhi oleh budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi keluarga dan ritual keluarga dari perspektif remaja yang orang tuanya bercerai. Partisipan dalam penelitian ini adalah 109 remaja dari keluarga bercerai. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan skala *Family Ritual Questionnaire* (FRQ) ($\alpha = 0.969$) untuk mengukur ritual keluarga dan skala *Walsh Family Resilience Questionnaire* (WFRQ) ($\alpha = 0.951$) untuk mengukur resiliensi keluarga. Partisipan adalah 109 remaja usia 16-21 tahun dari keluarga bercerai yang dipilih dengan metode *accidental sampling*. Data dianalisis dengan uji korelasi *shapiro wilk* dan menunjukkan hubungan yang positif antara ritual keluarga dengan resiliensi keluarga dari perspektif remaja yang orang tuanya bercerai ($r = 0.516, p < .001$). Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi skor ritual keluarga yang diperoleh partisipan, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi keluarga yang dipersepsi remaja. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam ritual keluarga dapat membantu keluarga responden memahami pentingnya menjaga kelekatan antar anggotanya sehingga keluarga dapat menghadapi permasalahan sehari-hari atau dapat dikatakan keluarga menjadi resilien. Adapun tinjauannya dalam Islam, ritual keluarga dapat menjaga hubungan antar anggotanya dan membantu keluarga bertahan dari masalah. Hal tersebut merupakan ciri dari keluarga yang resilien.

Kata Kunci: ritual keluarga, resiliensi keluarga, keluarga bercerai

ABSTRACT

Divorce is the final solution to marital problems that cause damage to the family as a unit or to the individuals within it, one of which is to teenagers as family members. Families that can adapt and recover after a divorce are called resilient families. One way or another, family resilience can be rebuilt through family rituals. In short, family rituals are interaction patterns carried out by a family from time to time that are influenced by culture. This research aims to determine the relationship between family resilience and family rituals from the perspective of adolescents whose parents are divorced. Participants in this research were 109 adolescents from divorced families. This research was conducted using quantitative methods using the Family Ritual Questionnaire (FRQ) scale ($\alpha = 0.969$) to measure family rituals and the Walsh Family Resilience Questionnaire (WFRQ) scale ($\alpha = 0.951$) to measure family resilience. Participants were 109 adolescents aged 16-21 years from divorced families who were selected using the accidental sampling method. Data were analyzed using the Shapiro Wilk correlation test and showed a positive relationship between family rituals and family resilience from the perspective of adolescents whose parents were divorced ($r = 0.516$, $p < .001$). This shows that, the higher the family ritual score obtained by participants, the higher the level of family resilience perceived by adolescents. The results of this research indicate that the activities carried out in family rituals can help the respondent's family understand the importance of maintaining closeness between its members so that the family can face daily problems or it could be said that the family becomes resilient. As a review in Islam, family rituals can maintain relationships between its members and help families survive problems. This is a sign of a resilient family.

Keyword: *family rituals, family resilience, family divorce*